

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Umum Perusahaan

Dalam rangka memperluas segmen pasar (*market development*) BNI, maka manajemen BNI memutuskan untuk menggarap pasar Bank Syariah sebagai salah satu upaya untuk memperluas bisnis BNI.

Sistem perbankan Syariah teruji disaat krisis moneter melanda ditahun 1977. Ekses dari krisis tersebut menciptakan hilangnya kepercayaan dari sebagian masyarakat yang terpaksa kehilangan modal investasi dalam jumlah besar di Bank Konvensional. Prinsip Syariah datang dengan menawarkan sebuah konsep keadilan, transparansi terhadap masyarakat.

Berdasarkan dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April tahun 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor Cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu, dan sampai dengan saat ini UUS BNI memiliki 815 Kantor Cabang Pembantu.

Dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2000 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilaksanakan *Spin Off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank Umum Syariah (BUS). Realiasi waktu *Spin Off* bulan Juni tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU. No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan juga UU. No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Pada tahun pembentukan tim implementasi Bank Umum Syariah sebagai implementasi dari UU Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah didukung dengan peraturan Bank Indonesia No. 11/10/PBI/2009 tanggal 19 Maret 2009 tentang pemisahan Unit Usaha Syariah (UUS) dari Bank Konvensional. Tahun 2010 berdasarkan surat Gubernur Bank Indonesia No. 12/KEP.GBI/2010, PT. Bank BNI Syariah resmi beroperasi sebagai Bank Umum Syariah (BUS) pada tanggal 19 Juni 2010 dengan 27 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu.

Pada akhir Desember 2010 Bank BNI Syariah memiliki 38 kantor cabang dan 54 kantor cabang pembantu, 4 kantor kas, serta lebih dari 1000 Syariah *Chanelling Outlet* BNI (SCO BNI) pada akhir Desember 2011. September 2013 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 64 kantor cabang, 161 cabang pembantu, 17 kantor kas, 22 mobil layanan gerak dan 16 payment point.

Pembukaan Bank BNI Syariah di Pekanbaru yaitu pada tahun 2005, yang dimana Bank BNI Syariah itu sendiri masih gabungan dari Bank induk. Kemudian pada tahun 2010 Bank BNI Syariah berdiri sendiri dan memisahkan diri dari Bank Induk. Pembukaan KCP Bank BNI Syariah itu sendiri pada tahun 2011 di daerah Panam dan tahun 2012 di daerah Kerinci.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT. Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru menjalankan operasional berdasarkan kapada prinsip syariah, seperti jual beli dan bagi hasil serta memiliki berbagai macam produk dan jasa perbankan yang mampu memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat.

PT. Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru menyadari bahwa masyarakat yang menghendaki layanan syariah tidak terbatas pada masyarakat muslim namun juga dibutuhkan oleh semua golongan masyarakat yang menginginkan layanan yang berbasis syariah dan fasilitas perbankan yang nyaman, adil, dan modern. Untuk itulah PT. Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru senantiasa melakukan peningkatan kualitas produk, baik produk penghimpun dana maupun produk pembiayaan, serta terus menerus melakukan penyempurnaan pada fitur-fiturnya.

4.2 VISI dan MISI Bank BNI Syariah

VISI

1. Menjadi Bank Syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja

MISI

1. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
2. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan Syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
4. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
5. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah

4.3 Budaya Kerja Bank BNI Syariah

Amanah

1. Jujur dan menepati janji.
2. Bertanggung jawab.
3. Bersemangat untuk menghasilkan karya terbaik.
4. Berkerja Ikhlas dan mengutamakan niat ibadah.
5. Melayani melebihi harapan.

Jamaah

1. Peduli dan berani memberi maupun menerima umpan balik yang konstruktif.
2. Membangun sinergi secara profesional.
3. Membagi pengetahuan yang bermanfaat.
4. Memahami keterkaitan proses kerja.
5. Memperkuat kepemimpinan yang efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4.4 Produk Penghimpun Dana Bank BNI Syariah

1. Tabungan iB Hasanah

Merupakan tabungan dengan akad Mudharabah atau Wadi'ah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan dalam mata uang Rupiah dan USD.

2. Tabungan iB Tapenas Hasanah

Adalah tabungan berjangka dengan akad Mudharabah, untuk perencanaan masa depan yang dikelola berdasarkan prinsip Syariah dengan sistem setoran bulanan yang bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan.

3. Tabungan iB Baitullah Hasanah

Merupakan tabungan dengan akad Mudharabah atau Wadi'ah yang dipergunakan sebagai sarana untuk mendapatkan kepastian porsi berangkat menunaikan ibadah haji.

4. Tabungan iB Bisnis Hasanah

Adalah tabungan dengan akad Mudharabah yang dilengkapi dengan detail mutasi debit dan kredit pada buku tabungan dan bagi hasil yang lebih kompetitif dalam mata uang Rupiah.

5. Tabungan iB Prima Hasanah

Adalah tabungan dengan akad Mudharabah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah segmen *high networth* individuals secara perorangan dalam mata uang Rupiah dan bagi hasil yang lebih kompetitif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Tabungan iB Tunas Hasanah

Adalah tabungan dengan akad Wadi'ah yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia dibawah 17 tahun.

7. Giro iB Hasanah

Merupakan titipan dana dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dan USD yang dikelola berdasarkan prinsip Syariah dengan akad Wadi'ah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, Bilyet Giro serta sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

8. Deposito iB Hasanah

Merupakan investasi berjangka dalam mata uang Rupiah dan USD yang dikelola berdasarkan prinsip Syariah yang menggunakan akad Mudharabah.

4.5 Produk Pembiayaan Bank BNI Syariah

1. Griya iB Hasanah

Merupakan pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli, membangun, merenovasi rumah. Yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar kmbali.

2. Multiguna iB Hasanah

Merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli barang kebutuhan konsumtif dengan agunan berupa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang yang dibiayai, dan fixed asset yang ditunjukkan untuk kalangan profesional dan pegawai aktif yang memiliki sumber pembiayaan kembali dari penghasilan tetap.

3. Fleksi iB Hasanah

Adalah fasilitas pembiayaan konsumtif bagi pegawai atau karyawan suatu perusahaan, untuk pembelian barang dalam penggunaan jasa Syariah islam.

4. Fleksi Umrah iB Hasanah

Merupakan pembiayaan BNI Syariah untuk memenuhi kebutuhan pembelian manfaat jasa paket perjalanan ibadah Umrah, dan bekerja sama dengan Biro perjalanan Umrah.

5. Oto iB Hasanah

Merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif yang menggunakan akad murabahah untuk pembelian kendaraan bermotor dengan agunan kendaraan bermotor yang dibiayai dengan pembiayaan ini.

6. Wirausaha iB Hasanah

Merupakan pembiayaan produktif sampai Rp 150 Juta yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha-usaha produktif, yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

7. Tunas Usaha iB Hasanah

Merupakan pembiayaan produktif yang *feasible* namun belum *bankble*, dengan menggunakan prinsip Syariah dalam rangka mendukung pelaksanaan instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007.

8. Emas iB Hasanah

Merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk membeli emas logam mulia dalam bentuk batangan yang diangsur secara pokok setiap bulannya melalui akad *Murabahah* (jual beli).

9. iB Hasanah Card

Merupakan kartu pembiayaan yang berfungsi sebagai kartu kredit berdasarkan prinsip syariah, yaitu dengan sistem perhitungan biaya bersifat tetap, adil, transparan, dan kompetitif.